

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Oleh karena itu penelitian ini hanya menghubungkan lebih dari dua variabel secara searah saja, maka penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal.¹ Penelitian asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh atau hubungan sebab akibat antara variabel independen yang mempengaruhi terhadap variabel dependen yang dipengaruhi. Pendekatan kuantitatif yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik dalam menganalisa data yang diperoleh.

B. Sumber Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.² Sumber data yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 59

² Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 115

digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari data publikasi laporan keuangan dari masing-masing bank umum syariah tahun 2018.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Metode kuantitatif secara sederhana sering dikatakan metode yang memerlukan data berupa angka-angka.³ Dalam penelitian ini jenis data yang diperoleh dari laporan triwulan yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bank umum syariah dengan data Total Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Total Pembiayaan bank umum syariah yang diambil pada tahun 2018 serta data yang disajikan berupa angka-angka dengan menggunakan analisis data program SPSS.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Satuan-satuan atau individu-individu ini disebut unit analisis.⁴ Populasi dalam penelitian ini merupakan Bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018 yaitu sebanyak 14 bank umum syariah.

³ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 36

⁴ Pangestu Subagyo dan Djarwanto, *Statistika Induktif Edisi 5*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2005), hal.93

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.⁵ Dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana sampel yang digunakan apabila telah memenuhi berbagai pertimbangan dan kriteria sebagai berikut :

- a. Bank Umum Syariah tahun 2018 yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Bank Umum Syariah yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Bank Umum Syariah tahun 2018 yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	14
2	Bank Umum Syariah yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.	(1)
Jumlah Sampel Penelitian		13

Sumber : Data Olahan,(2020)

Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan tertentu.⁶

⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 192

⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 68

Berdasarkan metode *purposive sampling* yang telah dilakukan, maka terdapat 13 bank umum syariah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan laporan keuangan publikasi triwulan pada tahun 2018 sehingga terdapat 52 data dalam penelitian ini. Bank umum syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank Victoria Syariah
4	Bank BRI Syariah
5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank BNI Syariah
7	Bank Syariah Mandiri
8	Bank Mega Syariah
9	Bank Panin Dubai Syariah
10	Bank Syariah Bukopin
11	Bank BCA Syariah
12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	Maybank Syariah Indonesia

Sumber: Data Olahan,(2020)

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data kuantitatif, disebut juga sebagai metode kuantitatif karena

data penelitian yaitu berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁷ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mempublikasikan data-data mengenai statistik perbankan syariah (SPS).

E. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Total Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2018 yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang memberikan respon atau reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini merupakan variabel yang diukur dan diamati dalam menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Total Pembiayaan.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen merupakan variabel yang diukur, dipilih atau dimanipulasi oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang di observasi. Variabel independen (X) yang digunakan

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.6

dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu Total Aset (X1), Dana Pihak Ketiga (X2), dan *Financing To Deposit Ratio* (X3).

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Total Pembiayaan (Dependen)	Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.	Total Pembiayaan = Piutang Murabahah + Piutang Istishna' + Piutang Qardh + Piutang Ijarah + Pembiayaan lainnya	Nominal
Total Aset (Independen)	Total aset merupakan total harta yang dimiliki oleh perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang tak berwujud dan lain sebagainya.	Total Aktiva = Aktiva Lancar + Aktiva Tetap	Nominal
Dana Pihak Ketiga (DPK) (Independen)	Dana pihak ketiga atau disebut dengan dana yang bersumber dari masyarakat merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional dari sumber dana ini. Ada tiga jenis simpanan sebagai sarana untuk memperoleh dana dari masyarakat yaitu simpanan giro, tabungan, dan deposito.	DPK = Giro Wadiah + Tabungan Mudharabah + Deposito Mudharabah	Nominal
<i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) (Independen)	<i>Financing to deposit ratio</i> (FDR) merupakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas dengan kata lain seberapa jauh pemberian	FDR = Pembiayaan : dana pihak ketiga (DPK)	Rasio (%)

	<p>kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang hendak menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank dalam bentuk kredit (<i>loan /financing</i>).</p>		
--	--	--	--

Sumber: Data Olahan,(2020)

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini merupakan kuantitatif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Total Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2018. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan memakai aplikasi SPSS. Regresi dilakukan pada satu variabel independen (Total Pembiayaan) dan tiga variabel independen (Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan *Financing To Deposit Ratio*).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Statistika deskriptif (perian) mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Dalam statistika deskriptif ini dikemukakan cara-cara penyajian data

dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (*mean*), modus, median, rentang, serta simpangan baku.⁸

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui varian dan pola serta kelinearitasan dari suatu populasi data normal atau tidak normal data tersebut. Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang dipakai yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.⁹ Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik *kolmogorof-smirnov*. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai $Sig. > \alpha$. Tingkat signifikansi yaitu 5% atau 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas

⁸ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal.10

⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi,2011), hal.69

atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.¹⁰ Uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai korelasi parsial antar variabel bebas. Dengan ketentuan bahwa jika nilai koefisien korelasi parsial antar masing-masing variabel bebas tidak lebih dari nilai koefisien determinasi atau R^2 maka model tersebut tidak mengandung gejala multikolinier.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.¹¹ Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Lagrange Multiplier Test* atau *LM Test*. Kriteria penilaian dengan uji *Lagrange Multiplier Test* atau *LM Test* adalah sebagai berikut apabila nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan $df = (n, \alpha)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi.

¹⁰ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi,2011), hal.81

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Universitas Diponegoro,2018), hal.111

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastiditas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹² Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *gletser*. Uji *gletser* menunjukkan apabila probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

e. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Hasil dari uji linieritas ini adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Untuk mendeteksi apakah model sebaiknya menggunakan persamaan linier atau tidak, maka digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.¹³ Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM Test). Kriteria penilaian Uji LM Test atau uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan apabila nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan $df = (n,\alpha)$ maka model regresi dinyatakan linier.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Universitas Diponegoro,2018), hal.137

¹³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi,2011), hal.145

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).¹⁴ Rumus Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Total Pembiayaan
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- x₁ = Total Aset
- x₂ = Dana Pihak Ketiga (DPK)
- x₃ = *Financing To Deposit Ratio* (FDR)
- e = Standar *Error* (*error term*)

¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 301

4. Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak.¹⁵ Dengan beberapa prosedur penilaian sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

H_0 = Variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

H_1 = Variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

2) Penilaian t hitung dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

a) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

b) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

¹⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi,2011), hal. 55

- 3) Menentukan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05)
 - a) Apabila Sig. > 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (H_0 diterima dan H_1 ditolak).
 - b) Apabila Sig. < 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Beberapa prosedur penilaian yang dilakukan dalam uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Menggunakan tingkat signifikan 5% atau 0,05.
- 2) Kriteria pengambilan keputusan
 - a) Apabila Sig. > 0,05 maka uji kecocokan model ditolak
 - b) Apabila Sig. < 0,05 maka uji kecocokan model diterima.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi atau R^2 merupakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang

(*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹⁶

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), hal.97